

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ide atau konsep dasar dalam penciptaan karya fotografi dapat saja lahir dari pengalaman empiris yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Keberagaman situasi dan kondisi masyarakat dengan berbagai masalah atau latar belakang budaya yang sangat kompleks merupakan realitas hidup, yang dapat dilihat dan diamati untuk divisualisasikan menjadi sebuah karya fotografi.

Representasi perilaku hedonistik di tengah masyarakat merupakan fenomena sosial yang dibahas dalam Tugas Akhir ini. Dalam proses penciptaannya metode eksplorasi juga penting di gunakan untuk merepresentasikan kondisi dari narasumber serta melalui beberapa hambatan dan kesulitan dalam pemotretan, eksplorasi *angle* dan teknik *Depth of field* sangat berpengaruh agar tercapainya skala 1:1 antara objek dan latar belakang. serta memadukan pencahayaan dan komposisi dengan menggunakan teknik fotografi *dof* sempit agar skala yang diinginkan dianggap mampu merealisasikan ide representasi masyarakat penganut hedonistik melalui boneka *barbie*.

B. Saran

Dalam pemilihan fotografi ekspresi ada baiknya apabila dalam proses pemotretan diawali dengan observasi serta melakukan pengumpulan data secara mendalam, karena hal ini akan memunculkan konsep visual kemudian membuat rancangan visual berupa sketsa kasar untuk mempermudah saat pemotretan tersebut dijalankan.

Daftar Pustaka

- Budiman, K. (2011). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hartley, J. (2004). *Communications, Cultural and Media Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran; Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Prenhallindo.
- Soedjono, S. (2007). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Strinati, D. (2003). *POPULAR CULTURE*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- www.id.wikipedia.org, 7 September 2017:17.03 WIB. (n.d.).

